

KAI Daop 7 Madiun Mohon Maaf atas Gangguan Lokomotif Perjalanan KA Kertanegara

Prijo Atmodjo - KEDIRI.WARTAWAN.ORG

Dec 13, 2025 - 19:28



Kediri - PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 7 Madiun menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada seluruh pelanggan atas gangguan perjalanan kereta api yang terjadi hari ini.

Manajer Humas Daop 7 Madiun, Rokhmad Makin Zainul, menjelaskan bahwa gangguan ini disebabkan oleh masalah teknis pada lokomotif KA Kertanegara

(KA 167) relasi Malang–Purwokerto.

“Kami menerima informasi dari Awak Sarana Perkeretaapian (ASP) bahwa pada pukul 11.05 WIB, di KM 186 petak jalan antara Stasiun Ngadiluwih–Kediri, lokomotif KA Kertanegara (KA 167) mengalami kendala teknis berupa kehilangan tenaga,” ujar Rokhmad Makin Zainul.

Sejak gangguan teridentifikasi, petugas di lapangan segera melakukan penanganan secara cepat dan terkoordinasi. KAI Daop 7 Madiun mengerahkan seluruh sumber daya yang ada untuk memastikan proses penanganan berjalan optimal, sehingga dampak terhadap operasional perjalanan maupun pelayanan kepada pelanggan dapat diminimalisir.

Dampak Gangguan Perjalanan

Gangguan ini berdampak pada kelambatan beberapa perjalanan kereta api, di antaranya:

- KA Kahuripan (KA 274) mengalami kelambatan sekitar 50 menit.
- KA Kertanegara (KA 167) hingga pukul 12.43 WIB mengalami kelambatan sekitar 151 menit.

Permohonan Maaf dan Tindakan KAI Daop 7 Madiun

Sebagai bentuk komitmen dan permohonan maaf atas ketidaknyamanan yang ditimbulkan, KAI Daop 7 Madiun telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Service Recovery: Kepada seluruh pelanggan yang perjalannya mengalami kelambatan lebih dari 60 menit (1 jam), KAI memberikan Service Recovery I berupa pemberian minuman.
2. Penanganan Lokomotif: Tim teknisi KAI segera diturunkan untuk melakukan penanganan lokomotif melalui penggantian lokomotif agar perjalanan dapat dilanjutkan kembali.

Rokhmad Makin Zainul menambahkan, “Kami memohon maaf kepada seluruh pelanggan atas keterlambatan ini. KAI berkomitmen untuk selalu mengutamakan keselamatan dan keamanan perjalanan kereta api serta berupaya maksimal agar perjalanan kereta api dapat kembali normal secepatnya,” pungkasnya.